

Hingga kini, Pemkot Tegal telah memiliki Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) yang berada di Jl. Martoloyo. Layanan yang diberikan oleh Puskeswan meliputi vaksinasi, pengobatan, konsultasi, operasi dan beberapa layanan lainnya. Adapun personil yang terlibat dalam operasional sebanyak 3 orang, terdiri dari 2 orang tenaga medis dan 1 orang paramedis. Untuk dapat berperan maksimal, dibutuhkan sumber daya berupa: 4 orang tenaga medis, 5 orang paramedis, dan 2 orang tenaga administrasi, sehingga layanan Puskeswan tidak hanya sebatas pemeriksaan, namun juga meliputi rawat inap, dan dapat meningkatkan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah.

D. Perdagangan

Urusan perdagangan mencakup perdagangan luar negeri dan perdagangan dalam negeri. Perdagangan luar negeri terkait dengan penyelenggaraan ekspor dan impor yang tingkat keberhasilannya diukur melalui indikator kinerja pelayanan ekspor bersih perdagangan. Perkembangan nilai ekspor bersih Kota Tegal pada 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan terutama sejak tahun 2016. Untuk jenis komoditas ekspor yang menjadi andalan Kota Tegal berupa produk non migas antara lain veneer, tetes tebu, broom, dan sarung dengan negara tujuan seperti Jepang, China, Filipina, dan Dubai – UEA. Sebaliknya untuk produk komoditas impor didominasi dari negara china dengan produk impornya white oil grade (minyak mineral). Kebijakan terkait dengan ekspor dan impor ini dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Tegal melalui program pengembangan ekspor. Data Perkembangan ekspor dan impor perdagangan ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2.139 Ekspor Bersih Perdagangan Kota Tegal Tahun 2016-2020

URAIAN		2016 (\$USD)	2017 (\$USD)	2018 (\$USD)	2019 (\$USD)	2020 (\$USD)
1.	Ekspor	12,927,389.61	8,398,559.87	11,327,477.06	15,298,169.11	13,536,010.85
2.	Impor	582,849	614,340.62	1,696,473.74	332,689.05	367,713.64
3.	Ekspor Bersih	12,344,540.61	7,784,219.25	9,631,003.32	14,965,480.06	13,168,297.21

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan, Tahun 2020

Urusan perdagangan dalam negeri mencakup kegiatan perdagangan besar, toko, pasar dan pedagang kaki lima. Salah satu tugas pokok Pemerintah Daerah adalah penataan dan pembinaan kepada PKL yang berjualan di sepanjang trotoar jalan. Jumlah PKL di wilayah Kota Tegal setiap waktu bertambah dikarenakan daya Tarik perkotaan yang banyak penduduk membutuhkan makanan siap saji. Namun demikian belum sepenuhnya PKL yang berjualan di sepanjang trotoar jalan tertata dengan baik karena belum tersedianya lahan atau lokasi yang khusus untuk penempatan PKL. Hal ini